

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitain kualitatif dimana pendekatan penelitian ini menghasilkan data deskriptif yang berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang orang yang diamati. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena fenomena manusia atau sosioal dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Walidin, Saifullah dan Tabrani, 2015 :77).

Pada hakikatnya penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam suatu lingkungan hidupnya, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang orang yang berhubungan dengan focus penelitain dengan tujuan untuk mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendap informasi atau data yang diperlukan.

Menurut Moleong (2017:6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alami dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Sugiyono (2016) menyampaikan bahwa metode penelitian kualitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpotivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pehaman yang mendalam mengenai masalah masalah manusia dan social, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana yang dilakukan oleh penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian

kualitatif dapat dilihat dari objek penelitian agar objek penelitian dapat dimaknai maka perlu digambarkan melalui cara mengilustrasikan dan menarasikan. Selain itu tujuan penelitian kualitatif juga dapat dilihat dari mengungkapkan makna dibalik fenomena yang diungkap melalui wawancara yang mendalam. Selain itu, penelitian kualitatif juga perlu menjelaskan fenomena yang terjadi, fenomena yang tampak di lapangan terkadang tidak sama dengan apa yang menjadi tujuan, menjadi inti persoalan atau dengan kata lain yang tampak berbeda dengan maksud utama sehingga perlu adanya penjelasan secara detail, rinci dan sistematis (Setiawan & Anggito, 2018: 39).

Penelitian kualitatif juga memiliki karakteristik yang perlu dipahami oleh peneliti sebelum melakukan proses penelitian, peneliti perlu mengenal dan memahami tentang karakteristik penelitian kualitatif untuk mempermudah saat proses penelitian dan dapat mengungkap informasi dalam prosesnya yang deskripsi dan penuh makna. Menurut Frankel dan Wallen (1998: 379,401) karakter kualitatif yaitu latar belakang yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, bersifat deskriptif, penelitian kualitatif lebih menekankan terhadap proses daripada hasil, analisis data dilakukan secara induktif, dan penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna penelitian.

Penelitian tentang *PENYALURAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN MELALUI PEMBERIAN BANTUAN SOSIAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA* relevan dengan menggunakan penelitian kualitatif karena memenuhi karakteristik penelitian kualitatif, terutama dalam pengungkapan data secara mendalam melalui wawancara, observasi, dan kajian dokumen terhadap apa yang dilakukan oleh para informan dalam realitas yang sesungguhnya.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena manusia atau social dengan menciptakan gambaran secara menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata, melaporkan, pandangan secara terperinci yang diperoleh dari sumber informan (Walidin, Saifullah & Tabrani, 2015: 77). Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan permasalahan permasalahan yang terjadi pada manusia dan pada lingkup social. Pada penelitian kualitatif

focus masalah lebih di dasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang diperoleh dari situasi di lapangan. Focus penelitian di dapatkan ketika peneliti telah melakukan *ground tour observation* dan *grand tour question*.

Focus penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mencari bagaimana penyaluran Program Keluarga Harapan (PKH) pada keluarga penerima manfaat dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga mereka. Bagaimana sesungguhnya penyaluran Program Keluarga Harapan (PKH) tersebut berlangsung, apakah dengan adanya bantuan dari program tersebut mampu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga penerima manfaat. Penelitian ini juga berfokus pada sasaran Program Keluarga Harapan (PKH) apakah penyaluran bantuan tersebut sudah tepat sasaran dan juga dampak yang dirasakan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setelah menerima saluran bantuan dari Program Keluarga Harapan (PKH) tersebut.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Dalam sebuah penelitian kualitatif ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk sebuah subjek penelitian, yang dimana subjek penelitian tersebut bisa dinamakan informan atau dengan kata lain bisa juga disebut partisipan. Partisipan disini digunakan apabila subjek mewakili sebuah kelompok tertentu yang berhubungan antara peneliti dengan subjek penelitian. Menurut Patton ada 2 teknik dalam pemelihan partisipan dalam penelitian kualitatif yaitu yang pertama dengan menggunakan *random probability sampling* yaitu pengambilan sample dari populasi secara acak dengan memperhatikan jumlah sample, dengan tujuan agar sampel yang diberikan dapat digeneralisasai pada populasi. Sedangkan yang kedua adalah *purposive sampling* sampel yang dipilih bergantung pada tujuan penelitian tanpa memperhatikan kemampuan generalisasinya.

Partisipan yang digunakan pada penelitian kali ini adalah *purposive sampling* dimana peneliti melakukan pengambilan sampel sesuai dengan focus permasalahan dalam penelitian ini tanpa memperhatikan kemampuan generalisasi partisipan. Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu masyarakat di Kelurahan yang saat ini menerima bantuan social yang diberikan oleh kementerian social untuk kesejahteraan keluarga.

Tabel 2. Informan Penelitian

NO	NAMA	PEKERJAAN	STATUS	KODE INFORMAN
1.	Novi Novitasari	Wiraswasta	Pendamping PKH	N
2.	Lelih	Ibu Rumah Tangga	Pendamping PKH	L
3.	Cherry Chandra	Ibu Rumah Tangga	KPM	CC
4.	Eli Nurhaeni	Penjahit	KPM	EN
5.	Yeni Pitriani	Ibu Rumah Tangga	KPM	YP

3.3.2 Objek Penelitian

Menurut Supranto (2000) obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Sedangkan menurut Anto Dayan (1986) obyek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun obyek penelitian dalam tulisan ini yang diamana meliputi jumlah bantuan social yang di dapatkan oleh keluarga penerima manfaat, dalam jangka waktu berapa lama keluarga menerima bantuan social tersebut, tercukupi atau tidaknya kebutuhan keluarga penerima manfaat, dan kebutuhan apa saja yang tidak terpenuhi setelah menerima bantuan social tersebut.

3.4 Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud sumber data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data primer ialah jenis sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti baik dari individu maupun kelompok. Jadi data yang didapatkan secara langsung. Peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat setempat yang mendapatkan bantuan social dan

pendamping PKH untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Kemudian peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan observasi atau pengamatan terhadap aktivitas dan kejadian yang terjadi. Jadi peneliti melakukan pengamatan terhadap masyarakat penerima bantuan di lingkungan sekitar Kelurahan Kuningan.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data sekunder disini berupa bukti catatan, buku, atau jurnal yang telah tersusun dalam arsip atau dokumen. Peneliti mendapatkan data sekunder ini dengan melakukan pencarian di dalam website untuk menemukan bukti bukti catatan terdahulu untuk dijadikan sebagai acuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3.5 Teknik pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya suatu data sebagai hasil akhir dari penelitian. Untuk pengumpulan data yang konkrit peneliti melaksanakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya adalah sebagai berikut :

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data. Menurut Semiawan (2010) observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Sedangkan menurut Yusuf (2014) metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan panca indera lainnya. Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak dan ditentukan oleh pengamat itu sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian kemudian ia menyimpulkan dari apa yang ia amati.

Observasi merupakan salah satu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera mata terhadap suatu kejadian yang berlangsung dan dapat di analisa pada waktu kejadian itu terjadi. Salah satu keuntungan teknik observasi adalah system analisis dapat lebih mengenal lingkungan fisik seperti tata letak ruangan serta peralatan dan formulir yang digunakan serta sangat membantu untuk melihat proses suatu peristiwa serta kendala kendalanya.

Dalam hal ini, peneliti mengadakan observasi langsung yaitu pengamatan kepada masyarakat atau keluarga penerima manfaat di lingkungan Kelurahan Kuningan. Observasi

dilakukan secara non partisipan dimana peneliti hanya berperan sebagai pengamat fenomena yang terjadi. Pengamatan dilakukan secara langsung untuk mendapatkan gambaran secara utuh terkait informasi focus penelitian yang dilakukan peneliti. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung ke masyarakat penerima bantuan di Kelurahan Kuningan untuk mengamati kesejahteraan hidup masyarakat penerima bantuan tersebut.

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari sebuah penelitian. Menurut Yusuf (2014) wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dengan nara sumber atau sumber informasi melalui komunikasi secara langsung. Teknik wawancara juga merupakan sebuah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka dengan responden.

Pada dasarnya wawancara memiliki tujuan untuk mencatat opini, perasaan, atau emosi yang berkaitan dengan individu dalam sebuah kelompok. Dengan melakukan wawancara peneliti akan memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat memahami hal hal yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan berdialog dan Tanya jawab kepada masyarakat penerima manfaat bantuan sosial di lingkungan Kelurahan Kuningan, yang kemudian hasil dari wawancara tersebut peneliti tuangkan dalam struktur ringkasan yang dimulai dari penjelasan identitas, deskripsi situasi, identifikasi masalah dan sebagainya.

3.5.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak kalah penting untuk sebuah penelitian. Metode dokumentasi merupakan sebuah teknik untuk mencari data mengenai hal hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku dan lainnya. Dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya teknik ini agak begitu sulit dengan artian teknik pengumpulan data ini apabila ada kekliruan sumber datanya masih tetap atau belum berubah.

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan arsip dan termasuk juga buku buku tentang pendapat dan teori atau dalil dalil yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum hukum, baik mendukung maupun menolak hipotesis tersebut.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:335) Analisis data merupakan sebuah proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan mengorganisasikan data ke dalam beberapa kategori, menyusun ke dalam pola, dan mempelajari hingga membuat kesimpulan yang mudah dipahami untuk diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif biasanya mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis tersebut kemudian dapat ditarik kesimpulan mengenai penelitian tersebut.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menyiapkan dan mengorganisasikan data untuk kemudian mereduksi data tersebut menjadi tema melalui proses pengkodean dan peringkasan kode, dan terakhir menyajikan data dalam bentuk bagan, table, atau pembahasan.

3.6.1 Reduksi data

Reduksi data adalah sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul pada tahap wawancara. Untuk itu perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal penting dan pokok dari tema yang telah diambil oleh peneliti.

Dalam melakukan reduksi data setiap penelitian akan mendapatkan tujuan yang akan di capai. Tujuan utama dalam penelitian kualitatif adalah pada temuan-temuan yang ditemukan saat melakukan wawancara. Oleh karena itu, dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang belum memiliki pola perlu diijadikan perhatian untuk dilakukan reduksi data. Pada tahap reduksi ini merupakan tahapan awal untuk menganalisis data yang sudah di temukan oleh peneliti untuk mempermudah peneliti dalam memahami dan memilih setiap data yang sudah masuk dari hasil observasi.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan sebagai hasil dari observasi. Penyajian data dilakukan agar mempermudah peneliti untuk melihat bagaimana gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Pada penelitian data yang telah terorganisir akan disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah peneliti melakukan kegiatan analisis data yang di dapatkan peneliti di lapangan. Penarikan kesimpulan harus berdasarkan pada analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti baik yang bersal dari lapangan,observasi, dokumentasi dan lainnya. Kesimpulan kesmpulan yang pasti akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan kumpulan catatan yang digunakan oleh peneliti itu sendiri.

3.7 Langkah Langkah Penelitian

Dalam buku Meolong (2002) langkah langkah prosedur penelitian meliputi 3 hal yaitu :

3.7.1 Tahapan Pra Lapangan

Pada tahapan ini merupakan tahap awal yang dilakukan penelitian dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahapan pembuatan rancangan usulan penelitian, pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, penarikan kesimpulan hingga menyiapkan segala perlengkapan untuk digunakan saat penelitian. Pada tahapan ini diharapkan peneliti mampu memahami latar belakang dari penelitian yang di teliti dengan segala persiapan diri untuk penelitian dalam lapangan.

3.7.2 Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini peneliti mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data untuk dibuat suatu analisis data secara intensif setelah mengumpulkan data dan menyusun data yang sudah dikumpulkan pada saat penelitian lapangan.

3.7.3 Tahapan Analisis Data

Tahapan ini dilakukan kegiatan yang merupakan pengolahan data yang telah di peroleh dari narasumber penelitian maupun dari dokumen yang telah di dapatkan pada saat penelitian. Kemudian setelah itu, data akan di susun dan hasil analisis tersebut akan dituangkan kedalam bentuk laporan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

NO	KEGIATAN PENELITIAN		FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS
1.	Observasi Lapangan								

2.	Pengajuan Judul								
3.	Menyusun Proposal								
4.	Sidang Proposal								
5.	Menyusun Instrumen Penelitian								
6.	Persiapan Penelitian								
7.	Pelaksanaan Penelitian								
8.	Pengolahan Data Penelitian								
9.	Sidang Skripsi								

3.8.2 Tempat Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian adalah objek untuk dilakukannya suatu penelitian. Tempat penelitian untuk obeservasi penelitian ini berada di Kelurahan Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Peneliti memilih tempat atau lokasi penelitian di Kelurahan Kuningan karena adanya relevansi permasalahan yang diangkat oleh peneliti di lingkungan masyarakat Kelurahan Kuningan.